

DINAS KESEHATAN KABUPATEN FAKFAK



DOKUMEN REKOMENDASI
MENINGITIS MENINGOKOKUS
KABUPATEN FAKFAK TAHUN 2025

BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
SEKSI SURVEYLAN DAN IMUNISASI
2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus merupakan salah satu penyakit infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini tergolong berbahaya karena dapat berkembang dengan sangat cepat dan berpotensi menyebabkan kematian dalam waktu singkat apabila tidak ditangani secara tepat. Selain itu, penderita yang berhasil sembuh pun berisiko mengalami komplikasi jangka panjang seperti gangguan pendengaran, kerusakan saraf, hingga gangguan kognitif.

Penyebaran meningitis meningokokus terjadi melalui percikan droplet dari saluran pernapasan, seperti saat batuk, bersin, atau kontak erat dengan penderita. Kondisi lingkungan yang padat, kebersihan yang kurang terjaga, serta daya tahan tubuh yang lemah dapat meningkatkan risiko penularan. Oleh karena itu, penyakit ini sering ditemukan pada kelompok anak-anak, remaja, dan individu yang tinggal di lingkungan dengan kepadatan tinggi.

Di berbagai negara, termasuk negara berkembang, meningitis meningokokus masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena tingginya angka kesakitan dan kematian. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai gejala awal penyakit ini sering menyebabkan keterlambatan dalam penanganan medis. Padahal, deteksi dini dan pemberian antibiotik yang cepat sangat menentukan keberhasilan pengobatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai meningitis meningokokus, baik melalui edukasi kesehatan maupun program pencegahan seperti vaksinasi. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan angka kejadian dan dampak buruk akibat penyakit ini dapat diminimalkan.

Sebagai bentuk kesiapsiagaan dalam melakukan pengendalian dan penanggulangan penyakit ini, maka perlu disusun dokumen rekomendasi risiko penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Fakfak.

b. Tujuan

- 1) Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten FakFak.
- 3) Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4) Dapat digunakan sebagai bahan dalam membuat kebijakan daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Fakfak

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten FakFak, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten FakFak Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	12.38
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten FakFak Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	16.67
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	13.89
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	RENDAH	10.00%	33.33
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	RENDAH	10.00%	24.24

5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	0.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	75.83
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten FakFak Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1) Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan kebutuhan biaya untuk menanggulangi KLB Meningitis Meningokokus, baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan specimen, transportasi pengiriman specimen dan lainnya masih terbatas dan belum tersedia
- 2) Subkategori II. Kesiapsiagaan, alasan kesiapsiagaan laboratorium baik SOP, kemampuan SDM petugas Lab, KIT dan BMHP, rujukan spesimen, waktu hasil pemeriksaan, dll, belum siap dan memadai. Begitu juga dengan kesiapsiagaan Puskesmas, Rumah Sakit, dan Kesiapsiagaan Kabupaten masih jauh dari harapan kondisi kapasitas dan kompetensi yang harus disiapkan dan dimiliki.
- 3) Subkategori IV. Promosi, alasan tidak ada Fasyankes (RS, Puskesmas, BKK, Dinkes) yang memiliki media promosi Meningitis Menongokokus, baik fisik maupun melalui website ataupun media sosial.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten FakFak dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Papua Barat
Kota	FakFak
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	11.12
Threat	16.00
Capacity	30.55
RISIKO	41.50
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten FakFak Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten FakFak untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.12 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 30.55 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 41.50 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaannya	Dorong bidang Promosi pada dinas kesehatan dan fasyankes (RS dan puskesmas) untuk memiliki media promosi Meningitis Meningokokus	Kepala Bidang P2P	Triwulan II	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit melalui promosi kesehatan
2	Kesiapsiagaan Puskesmas, RS, Dinkes dan Laboratorium	Mendorong peningkatan kapasitas Fasyankes dan dukungan Laboratorium RS baik SDM, tim pengendali, Tim TGC	Kepala Seksi Surveylands dan Imunisasi	Triwulan III	Fokus dukungan peningkatan kapasitas baik SDM, program dan Laboratorium
3	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Mendorong penyusunan adanya anggaran kewaspadaan dini dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Kepala Bidang P2P	Triwulan III	Fokus penyusunan anggaran kewaspadaan deteksi dini kasus Meningitis Meningokokus

FakFak, 05 Mei 2025
 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Fakfak

dr. Muallana Karjadi Patiran, M.M.Kes.
 NIK 97110712 200502 1 002